

**PENGARUH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE**

(Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)



**Skripsi Oleh :**

**KHAIRUL AQRON**

**01031381722208**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
PENGARUH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE**

(Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
**Tahun 2018-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Khairul Aqron  
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722208  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan :

Tanggal : 05 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Ketua,



Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Tanggal : 05 Februari 2024

Anggota,



Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak

NIP. 198207282023212026

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**(Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Khairul Aqron  
NIM : 01031381722208  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 17 Mei 2024

Ketua

Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak  
NIP.196608201994022001

Anggota,

Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak  
NIP.198207282023212026

Anggota,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP.197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
21/2024  
6/05

Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak, CA  
NIP.197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Aqron  
NIM : 01031381722208  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH ENVIROMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS, TERHADAP TAX AVOIDANCE**

Pembimbing :

Ketua : Hj.Ermadiani,SE.,M.M.,Ak  
Anggota : Nilam Kesuma.,SE.,M.Si.,Ak  
Tanggal Ujian : 22 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Mei 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Khairul Aqron  
NIM. 01031381722208

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

**( Q.S Al-Insyirah · Ayat 5 & 6 )**

***“Fortis Fortuna Adiuvat”***

(Keberuntungan itu milik orang yang berani)

Aku persembahkan skripsi ini kepada :

- **Allah SWT**
- **Orang tua**
- **Diri saya sendiri**
- **Adik**
- **Keponakan**
- **Sahabat dan teman-teman**
- **Almamater**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat dan kekuatan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada suri tauladan yaitu Nabi Muhammad SAW., yang datang membawa petunjuk bagi umat dan diharapkan darinya syafa'at. Berkat Rahmat Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Enviromental Uncertainty*, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*.”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *enviromental uncertainty*, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Mei 2024

Khairul Aqron  
NIM. 01031381722208

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih secara tulus kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik bersifat moral maupun material. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT., yang telah melimpahkan Hidayah, Rahmat, dan PertolonganNya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

3. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Hj.Ermadiani, SE.,M.M.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Satu Skripsi.

Terima kasih banyak atas waktu yang sudah Ibu luangkan untuk memberikan ilmu, motivasi, kritik, saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu **Nilam Kesuma., SE.,M.Si.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Dua Skripsi. Terima kasih banyak atas waktu yang sudah Ibu luangkan untuk memberikan ilmu, motivasi, kritik, saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing

Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.

8. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah

memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis semasa perkuliahan.

9. Seluruh Staff Akademik, Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang sudah diberikan.

10. Seluruh anggota keluarga nawawi, terkhusus untuk almarhum umak siti fatimah, abah kewet, dan kakak-kakak untuk segala cinta, kasih sayang, bantuan dan dukungan kepada penulis.

11. Seluruh teman akuntansi 2017, rekan Organisasi, rekan Kerja, dan orang

orang baik yang pernah saya temui.

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Khairul Aqron  
NIM : 01031381722208  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Enviromental Uncertainty, Leverage*, dan  
Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada  
Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018 - 2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak  
NIP.196608201994022001

Anggota



Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak  
NIP.198207282023212026

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak, CA  
NIP.197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2018-2021)

Oleh :  
Khairul Aqron

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *enviromental uncertainty*, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teori agensi digunakan sebagai kajian teoritis dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 40 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *enviromental uncertainty* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, selain itu di temukan juga dari kajian bahwa likuiditas, tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, namun demikian *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

**Kata Kunci** : *Enviromental Uncertainty*, *Leverage*, Likuiditas, *Tax Avoidance*.

**Ketua**



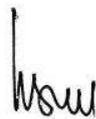
Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

**Anggota**



Nilam Kesuma., SE., M.Si., Ak  
NIP. 198207282023212026

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak, CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF ENVIROMENTAL UNCERTAINTY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TOWARD TAX AVOIDANCE**

**By :**  
**Khairul Aqron**

*This research aims to get the empirical evidence of the effect of enviromental uncertainty, leverage, and liquidity, toward tax avoidance in Indonesia pharmacy companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2018 to 2021. Agency theory used as a theoritical study in this research. The data analysis technique in this research is using multiple linear regression analysis method. This research uses secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange. The sample in this research was obtained by using purposive sampling method as many as 40 sample. The results of this research indicate that enviromental uncertainty and liquidity has no effect toward tax avoidance. In addition, the study findings show that leverage has effected on tax avoidance*

**Keyword :** *Enviromental Uncertainty, Leverage, Liquidity, Tax Avoidance.*

**Advisor**



Hj. Ermadiani, SE., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

**Vice Advisor**



Nilam Kesuma., SE., M.Si., Ak  
NIP. 198207282023212026

**Acknowledge,  
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak, CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Khairul Aqron  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo/29 Juni 1997  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jalan Lunjuk Jaya Lorong Seroja 4  
Alamat *E-mail* : [khairulaqron@gmail.com](mailto:khairulaqron@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD MUHAMMADIYAH 06 PALEMBANG  
(2003-2009)  
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 17 PALEMBANG (2009-2012)  
Sekolah Menengah Atas : MA NEGERI 3 PALEMBANG (2012-2015)

### **PENDIDIKAN NON-FORMAL**

PELATIHAN PAJAK TERPADU BREVET A & B IKATAN AKUNTANSI  
INDONESIA

KURSUS LEMBAGA BAHASA LIA PALEMBANG

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

IKATAN MAHASISWA AKUNTANSI 2019

VOLUNTEER INVESTOR SAHAM PEMULA 2019

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Keagenan .....	10
2.1.2. Pengertian Pajak.....	11
2.1.3. Fungsi Pajak .....	12

2.1.4. Jenis Pajak .....	13
2.1.5. Sistem Pemungutan Pajak .....	15
2.1.6. <i>Tax Avoidance</i> .....	16
2.1.7. <i>Environmental Uncertainty</i> .....	17
2.1.8. <i>Leverage</i> .....	17
2.1.9. Likuiditas.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	19
2.3. Kerangka Teori.....	25
2.4. Hipotesis .....	25
2.4.1 Pengaruh <i>Environmental Uncertainty</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
2.4.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2. Rancangan Penelitian .....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5. Populasi dan Sampel .....	29
3.6. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.7. Metode Analisis Data .....	31
1. Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3. Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
4.1. Analisis Data .....	41

4.1.1. Statistik Deskriptif.....	44
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.1 Uji Normalitas .....	46
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	47
4.2.3. Uji Autokorelasi .....	48
4.3. Uji Hipotesis .....	49
4.3.1. Uji Test (t-test) .....	49
4.4. Pembahasan.....	51
4.4.1. Pengaruh <i>Enviromental Uncertainty</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	51
4.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	53
4.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	56
BAB V KESIMPULAN, DAN SARAN .....	59
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2 Keterbatasan.....	59
5.3. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
Lampiran.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Tahapan Seleksi Sampel dan Kriteria.....	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov.....	47
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritaas.....	48
Tabel 4.6 Uji Auto Korelasi.....	48
Tabel 4.7 Uji T .....	49
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori Penelitian Kuantitatif .....	25
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel penelitian .....	65
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 3 Uji Normalitas Kolmogrov – Smirnov test .....	68
Lampiran 4 Hasil uji Multikolinieritas.....	68
Lampiran 5 Uji Auto korelasi.....	68
Lampiran 6 Uji T.....	69
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi.....	69

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

*Tax* atau pajak merupakan bagian penting dalam menopang rincian biaya pengeluaran bagi negara untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mulai dari kegiatan pelaksanaan, pemungutan biaya, dan peraturan undang-undang yang berkaitan dengan aspek tersebut. Di Indonesia, Pajak yang diterapkan berasal dari Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi dan Badan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pajak dianggap dapat mengurangi keuntungan bersih bagi perusahaan dan terdapat perbedaan kepentingan dalam pelaksanaannya antara objek yang menjadi wajib pajak yaitu perusahaan dengan pemerintah (Maulana, 2020). Target penerimaan pajak dalam tiga tahun terakhir terus berkurang, dan selama 10 tahun terakhir tidak memenuhi target.

Akhir-akhir ini timbul adanya fenomena dalam penurunan rasio pajak yang terjadi di Indonesia. Data pengaktualan penerimaan pajak tahun 2019 menurut laporan keuangan sebesar 86,55% dari angka target yang sudah diputuskan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 atau sebesar Rp 1.545.141.893.392.193, sedangkan pada tahun 2020 pengaktualan penerimaan pajak mengalami deselerasi sebesar 16,88% atau Rp1.285.136.317.135.799 dari tahun 2019. Kasus Perpajakan yang terjadi di Indonesia telah disoroti oleh organisasi yang fokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi yaitu *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tentang adanya penurunan rasio penerimaan pajak.

Publikasi *Revenue Statistic in Asian and Pacific Economies* Indonesia menjelaskan bahwa rasio penerimaan pajak yang ada di Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan negara lain yang berada di Asia Pasifik. Kesadaran yang rendah pada masyarakat akan kewajiban membayar pajak, dapat menunjukkan tax ratio yang menurun. Serta optimalisasi usaha oleh pemerintah dari sektor ekonomi dinilai kurang berkontribusi dalam mendapatkan lokasi penerimaan pajak dan berakibat pada gangguan pembangunan fasilitas negara (Sandy, 2020).

Undang-undang perpajakan telah mengatur masalah kepatuhan pembayaran pajak bagi perusahaan dalam membayar pajak yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Saat ini, Pajak masih dinilai sebagai aspek yang membebani pendapatan atau laba dari perusahaan. Menurut Karinda (2018) jika diperoleh laba tinggi maka keharusan membayar pajak perusahaan dengan jumlah yang tinggi pula. Akibatnya pajak dinilai membebani penerimaan bersih, sehingga sebagian dari mereka membuat upaya agar biaya pajak yang wajib dibayarkan berkurang. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* menjadi bagian dari cara yang digunakan perusahaan dalam mengurangi biaya pajak (Mawaddah, 2022). Hal paling esensial dalam pelaksanaan proses informasi akuntansi adalah pengendalian internal yang berdampak bagi kapabilitas kerja dalam memenuhi tujuan utama kelompok atau organisasi. Menurut (Putri et al., 2022) Nilai Daya Guna atau Efektivitas pengendalian internal akan bertindak penting dalam penyusunan proyeksi perpajakan yang sesuai berdasarkan peraturan berlaku dengan tujuan meminimalisir kerugian perusahaan di waktu mendatang. Pengendalian internal berfungsi sebagai upaya pencegahan bagi pihak manajemen

yang memiliki sifat oportunistik yaitu menguntungkan diri sendiri atau kelompok sehingga menimbulkan perilaku *tax avoidance*.

Akhir-akhir ini telah terjadi kasus wajib pajak yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan dengan usaha untuk mengurangi nilai pajak yang wajib dibayar dengan berbagai cara. Salah satu contoh perusahaan yang terlibat tindakan agersif pajak yaitu IKEA. Perusahaan industri yang bergerak pada jenis usaha peralatan rumah tangga ini dinyatakan terlibat melakukan aksi *Tax Avoidance* senilai \$1 milyar. Banyak perusahaan menghindari pembayaran pajak yang tergolong dalam skala besar sejak tahun 2004 hingga 2014. Perusahaan IKEA melakukan *tax avoidance* pada tahun 2016 dengan cara melakukan pergeseran laba dengan cara memindahkan laba perusahaan dari negara berpajak tinggi ke anak perusahaan di negara berpajak rendah seperti Linchtenstein. IKEA memberi beban kepada perusahaan satu ke perusahaan lainnya berupa biaya royalti dengan tujuan meminimalisir pajak dalam lingkup kepemilikan yang sama. Menurut Forum Pajak (2016) aktivitas IKEA ini diindikasikan sebagai aksi *tax avoidance* pada tahun 2014 sebesar \$39 juta di negara Jerman, \$13 juta di Inggris, dan \$26 juta di Perancis. Kasus *tax avoidance* juga ditemui pada tahun 2017 pada kasus transfer dana *Standard Chartered*. Kasus ini diungkap oleh Ditjen Pajak Indonesia dana dengan jumlah kurang lebih Rp19 triliun ditransfer oleh 81 warga negara dari indonesia di Inggris, Kota Guernsey yang termasuk wilayah bebas pajak ke negara Singapura di akhir tahun 2015. Diketahui 62 dari total WNI tersebut mengikuti program *tax amnesty* dari Kementrian Keuangan. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Jenderal Pajak, Ken Dwijugiasteady, bahwa saat tersebut Surat

Pelaporan Harta (SPH) dan Surat Pelaporan Tahunan (SPT) pajak nasabah yang terlibat sedang dilakukan pengecekan untuk mengetahui upaya penggelapan pajak yang dilakukan. Jika terbukti melakukan kesalahan maka nasabah yang terlibat akan diproses sesuai Nomor 36 Tahun 2017 dalam Peraturan Pemerintah (PP) dan UU tentang pengampunan pajak pasal 18. Dari hasil temuan laporan keuangan dapat diketahui upaya pengurangan laba dengan cara membesarkan nilai pinjaman sehingga bunga dari pembayaran dapat mengurangi beban pajak. Dalam laporan laba rugi diketahui besar pajak perusahaan dihitung berdasarkan perolehan laba bersih, sehingga semakin besar jumlah laba yang didapat maka pajak yang wajib dibayar semakin besar dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Maitriyadewi, dan Noviani (2020) menyebutkan Kasus *tax avoidance* oleh PT Kalbe Farma Tbk. Di tahun 2017, perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sejumlah Rp 527,85 miliar mengenai pajak penghasilan dan PPN tahun 2016 Kalbe Farma (2017). Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini menandakan bahwa perusahaan mencoba meminimalkan pajak yang diserahkan dengan melakukan tindakan *tax avoidance* Sari, dan Indrawan (2022).

Semenjak melandanya pandemi corona virus atau covid-19, performa penerimaan pajak terus mengalami kontraksi. Turunnya penerimaan pajak berbanding lurus dengan perekonomian tahun ini, banyak yang dipetakan oleh beberapa pihak berada pada level negatif. Data dari Dirjen Pajak menegaskan bahwa walaupun pandemi baru dimulai di Maret 2020, sampai akhir Triwulan I 2020, angka perolehan pajak menyentuh angka Rp241.61 triliun. Hal tersebut

apabila dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama ternyata kinerja menunjukkan perlambatan performa penerimaan pajak sebesar 2,47 persen (Suwiknyo, 2020). Berbagai sektor usaha mengalami kesulitan pada saat kondisi Pandemi covid-19, imbas yang dihasilkan antara lain penurunan produktivitas pekerja terutama buruh, mulai banyak di-PHK karena ketidakmampuan perusahaan membayar upah. Kondisi ini menyebabkan lingkungan bisnis tidak dapat memberikan kepastian potensi keuntungan. *Environmental uncertainty* akibat pandemi COVID-19 membuat emiten rawan terhadap kesulitan keuangan. Namun, dalam situasi ini, emiten harus melanjutkan untuk memenuhi tanggung jawab perpajakannya kepada negara. kondisi perekonomian selama pandemi COVID-19 akan menimbulkan peluang yang tinggi bagi emiten untuk melaksanakan *tax avoidance*.

Sari dan Indrawan (2022) menyatakan bahwa, *enviromental uncertainty* juga sebagai salah satu penyebab tindakan *tax avoidance*, karena adanya perubahan elemen bisnis, seperti pergantian pasar atas produk dan jasa yang dijual pihak perusahaan. Penyebab *enviromental uncertainty* karena penyesuaian faktor-faktor bisnis, terutama yang berdampak pada pasar produk perusahaan, seperti penyesuaian kecenderungan konsumsi pelanggan dan produk kompetitor yang dihasilkan. *Enviromental uncertainty* memiliki sifat tak terduga dari kemungkinan kejadian di masa depan. Meskipun sulit untuk diprediksi, efisiensi pengendalian secara internal akan berpengaruh dalam mendukung pihak manajemen mengatur rencana perpajakan sesuai dengan peraturan berlaku, rencana yang telah diatur dilakukan agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan di waktu mendatang.

Pencegahan sikap oportunistik bagi pihak manajemen dapat dilakukan melalui pengendalian internal. (Putri et al., 2022) menyatakan bahwa *environmental uncertainty* dapat mempengaruhi keputusan-keputusan manajer terkait dengan perencanaan. Keadaan tersebut dapat membuat manajer melakukan tindakan-tindakan untuk menyesuaikan kondisi perusahaan dengan kondisi lingkungan tersebut (Sari, dan Indrawan, 2022). Penjelasan lebih lanjut oleh (Huang et al., 2017) yang berpendapat bahwa manajer yang menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi memungkinkan mereka melakukan kegiatan *tax avoidance*. Akibatnya, sangat mungkin bagi manajer untuk tidak membayar pajak (Carolina, dan Purwantini, 2020).

*Leverage* merupakan karakteristik kedua yang mempengaruhi *tax avoidance*, adanya indikasi perusahaan melakukan *tax avoidance* dapat dilihat dari kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam *tax avoidance* adalah dengan cara memperbesar utangnya (Febrilyantri, 2022). *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari utang. Utang yang dimaksud adalah utang jangka panjang (Abdullah, 2020). Operasional apabila memanfaatkan utang pada struktur pengelolaan, maka harus membayar beban bunga yang akan muncul menjadi pemotong penghasilan kena pajak (Gultom, 2021). *Laverage* terhadap *tax avoidance* pada penelitian Nikita Artinasari dan Titik Mildawati (2018) menyatakan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Abdullah (2020) *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah likuiditas. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Gultom, 2021). Likuiditas terhadap *tax avoidance* pada penelitian Desy dan Dian (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian Gultom (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini mengacu pada Abdullah (2020) yang melakukan penelitian yaitu mengenai Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di BEI. , Perbedaan dari penelitian tersebut terdapat pada adanya penambahan variabel Independent yaitu *environmental uncertainty*. pada penelitian ini penulis menggunakan proksi *market uncertainty* yang diukur menggunakan koefisien variasi penjualan pada penelitian (Huang et al., 2017) yang menggunakan proksi *sales volatility*.

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya inkonsistensi hasil dengan penelitian terdahulu. Perbedaan lain yaitu penelitian ini menggunakan data dari perusahaan sektor farmasi tahun 2018-2021 di bursa efek indonesia (BEI) sebagai populasinya. Dipilihnya sektor farmasi karena sektor farmasi merupakan sektor yang pendapatannya tinggi pada saat pandemi covid-19 (Atmaja, dan Davianti, 2022). Artinya potensi perpajakan pada sektor farmasi cukup besar menyebabkan semakin besar juga kemungkinan tindakan *tax avoidance* akan dilakukan oleh

perusahaan-perusahaan farmasi tersebut. Perbedaan lain di penelitian ini yaitu dengan menerapkan variabel dependen dengan situasi pandemi covid-19 yang telah terjadi. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Environmental Uncertainty*, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini juga meliputi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *environmental uncertainty* terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sektor farmasi?
2. Bagaimana pengaruh *likuiditas* terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sektor farmasi?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sektor farmasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh *Enviromental uncertainty* terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bagi bahan pembelajaran maupun bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

### **1.4.2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah pada umumnya dan khususnya di bidang perpajakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *Enviromental uncertainty*, *leverage*, dan Likuiditas terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini berguna sebagai persiapan dalam menghadapi uncertainty era yang dapat berdampak pada penerimaan perpajakan, dengan mengetahui faktor *environmental uncertainty*, pemerintah atau pemangku kebijakan dapat melakukan pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan mengenai peraturan yang dapat meminimalisir praktik *tax avoidance* di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini dapat juga menjadi bahan evaluasi perusahaan ketika melakukan perencanaan perpajak yang efisien namun tetap dalam koridor yang tidak melanggar hukum. Bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau informasi mengenai pemilihan perusahaan aman dan yang taat akan regulasi untuk dijadikan tempat berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Alam, M. H. (2019). PENGARUH MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK Fidia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–22.
- Ariefiara, D., Utama, S., & Wardhani, R. (2017). Environmental uncertainty as a contingent factor of business strategy choice decision: Introducing an alternative measurement of uncertainty. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 116–130. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.9>
- Atmaja, M. Y. H., & Davianti, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Non-BUMN Sebelum dan Selama Pandemi. *Owner*, 6(3), 1657–1675. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.874>
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 161.
- Deasvery Falbo, T., Firmansyah, A., Jenderal Pajak, D., & Keuangan Negara STAN amrie, P. (n.d.). Universitas Dharmawangsa 94 PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA: MULTINATIONALITY DAN MANAJEMEN LABA. *Jurnal Bisnis Net*, 2621–3982. <http://fajar.co.id>
- Dewi, I. D. A. D. N., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019). Pengaruh Self Esteem, Kompleksitas Tugas, dan Ketidakpastian Lingkungan Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p18>
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (

- Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Laporan keuangan adalah bentuk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 505–533.
- Erina Sudaryati, R. A. (2020). Environmental Uncertainty and Firm Performance: The Moderating Role of Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 187. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.690>
- Fauzan, F., Ayu Wardan, D., & Nissa Nurharjanti, N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>
- Huang, H., Sun, L., & Zhang, J. (2017). Environmental uncertainty and tax avoidance. *Advances in Taxation*, 24(October), 83–124. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024002>
- Kepramareni, P., Yuliasuti, I. A. N., & Dewi, G. A. A. (2020). ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY IN MODERATING BUDGETARY PARTICIPATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO BUDGETARY SLACK. *MIX JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 10(3), 400. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i3.006>
- Ma'sum, M. A., Jaeni, J., & Badjuri, A. (2023). TAX AVOIDANCE DALAM PERSPEKTIF AGENCY THEORY. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 7(2), 1873–1884. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3349>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2019*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mahammed, M. A. (2020). ANALYSIS OF COVID-19 LOCKDOWN POLICY IMPACT BY THE GOVERNMENT OF THE COUNTRY ON THE ECONOMIC SECTOR AND SIGNING OF WORKING RELATIONSHIPS (LAYOFFS). *International Journal of Law Reconstruction*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26532/ijlr.v4i1.10942>

- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviari, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1382. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p04>
- Mawaddah, S. Z. (2022). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , KEPEMILIKAN KELUARGA , DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 )*. 11, 1–11.
- Nailufaroh, L., & Maulita, D. (2022). Determinant of Tax Avoidance During Covid-19 Pandemic on Tourism, Restaurant, and Hotel Companies in Indonesia Stock Exchang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 159–171. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4392>
- Nurdiana, R. (2021). THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY AND FINANCIAL DISTRESS ON TAX AVOIDANCE WITH BUSINESS STRATEGY AS MODERATING VARIABLES. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 1(9). <http://eduvest.greenvest.co.id>
- PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LIKUIDITAS, DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE*. (n.d.).
- Pratiwi, T. M., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Tax Avoidance Ditinjau Dari Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan dan Kompensasi Eksekutif. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.97>
- Purbowati, Rachyu. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) 2021. *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 4(1), 61–76.
- Putri, V. R., Ayu, M., Asih, R., Nururrahma, F., & Rifkasari, T. S. (2022a). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Tax Avoidance : dipengaruhi oleh Faktor Tata Kelola dan Enviromental Uncertainty*. 15(1), 450–459.
- Putri, V. R., Ayu, M., Asih, R., Nururrahma, F., & Rifkasari, T. S. (2022b). Tax Avoidance: dipengaruhi oleh Faktor Tata Kelola dan Enviromental Uncertainty. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia). LPP-Mitra Edukasi, 1–459.

- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sihombing, S., & Alestriaana, S. (2020). Perpajakan teori dan aplikasi. In Widina (Vol. 44).
- Safiq, M., & Ertambang Nahartyo, dan. (2019). TEORI PROSPEK DAN KONSERVATISMA LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(1), 79–92. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>
- Sakinah, T., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2021). ANALISIS PENGHINDARAN RISIKO PADA KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.66>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta
- Suhaidar, Erwandy, Ridwan, M. Q., & Sitorus, B. (2020). Pengaruh Financial Distress, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Conference on Economic and Business Innovation*, 19(11), 3–16.
- Tjandrakirana, .D.P.R., Ermadiani & Budiman, A. I. (2022). Tax aviodance dan faktor determinan pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntabilitas*, 16(1978–4392), 149–176.
- Wardhana, M. D., Arieftiara, D., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, dan Environmental Uncertainty Terhadap Tax Avoidance. *Equity*, 24(2), 157. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2603>
- Wijaya, A. M., Wibowo, S., & Dharma, U. B. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021 ) The Effect of Profitabili. 2*, 1–13.
- Yulianti V, Dian Sulistyorini Wulandari, & Siti Sopiah. (2023, 30 Juni). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI DAN AKUNTANSI TRENDS* , Vol 3 No 4 (2023): Juni 2023 (2023).